

## ABSTRAK

**Afifah Nur Latifah, NIM 1218030006, 2025: Perilaku Masyarakat pada Budaya Seni Bakbrung (Penelitian Perilaku Pegiat Seni Bakbrung di Desa Cigugurgirang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat).**

Kebudayaan merupakan hasil interaksi sosial dan historis yang terus berkembang di tengah masyarakat, termasuk dalam bentuk seni tradisional. Seni Bakbrung sebagai salah satu bentuk seni tradisional khas Sunda di Desa Cigugurgirang, bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan, namun juga mencerminkan spiritualitas. Nilai adat dan identitas kolektif masyarakat setempat. Ditengah arus modernisasi dan perubahan sosial, keberlangsungan seni Bakbrung menjadi cerminan dari dinamika perilaku masyarakat dalam merespons dan mempertahankan warisan budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana bentuk dan makna seni Bakbrung dalam kehidupan masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap seni ini serta menganalisis upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat dan pelaku seni di Desa Cigugurgirang.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang membagi tindakan manusia ke dalam empat tipe, yaitu tindakan tradisional, afektif, rasional berorientasi nilai dan rasional instrumental. Keempat tipe tindakan ini digunakan untuk menginterpretasi perilaku masyarakat terhadap seni Bakbrung dalam konteks sosial yang kompleks dan terus berubah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi non partisipan dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari pelaku seni dan masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan seni Bakbrung. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap seni Bakbrung dipengaruhi oleh faktor historis, nilai-nilai budaya, keterlibatan emosional dan rasionalitas praktis. Di sisi lain, minat terhadap seni ini terhambat oleh perubahan zaman, minimnya edukasi budaya, serta dominasi hiburan modern. Meski begitu, terdapat berbagai bentuk upaya pelestarian yang dilakukan melalui penguatan kelembagaan budaya lokal, promosi digital, hingga rencana pendaftaran formal ke pemerintahan.

**Kata Kunci : Bakbrung, Masyarakat, Tindakan**